

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Gerakan Partai Komunis Indonesia : Strategi Partai Dalam Mencapai Kekuasaan Politik Di Indonesia (1920-1966)”. Latar belakang peneliti mengambil permasalahan ini karena peneliti melihat suatu kondisi dimana PKI menjadi partai yang sering bangkit setelah melakukan pemberontakan sehingga menjadi salah satu dari 3 kekuatan besar perpolitikan Indonesia 1960-1965. Masalah utama yang diangkat dalam skripsi ini adalah “Bagaimana sepak terjang Partai Komunis Indonesia dalam merebut kekuasaan politik di Indonesia (1920-1966)?”. Masalah utama tersebut kemudian dibagi menjadi empat pertanyaan penelitian, yaitu (1) Bagaimana pola strategi PKI dalam merebut kekuasaan politik pada peristiwa pemberontakan 1926? (2) Bagaimana pola strategi PKI dalam merebut kekuasaan politik pada peristiwa pemberontakan 1948? (3) Bagaimana pola strategi PKI dalam merebut kekuasaan politik pada peristiwa pemilihan umum 1955? (4) Bagaimana pola strategi PKI dalam merebut kekuasaan politik pada peristiwa pemberontakan 1965? Metode yang digunakan adalah metode historis dengan melakukan empat langkah penelitian, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data digunakan studi literatur, yaitu mengkaji sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan interdisipliner dengan menggunakan konsep dari ilmu politik dan konsep pendukung lainnya. Konsep dari ilmu politik yang digunakan adalah partai politik, dan kehidupan politik. Konsep pendukung lainnya adalah konsep kondisi masyarakat dan infiltrasi. Konsep-konsep tersebut digunakan untuk mempertajam analisis penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, didapat beberapa kesimpulan. Pertama, Semaun menjalankan taktik infiltrasi ke dalam tubuh SI namun setelah terjadi perpecahan SI dengan PKI, Semaun mengubah strategi partainya menjadi mereorganisasi buruh dan melakukan propaganda ke daerah-daerah strategi ini menyebabkan PKI melakukan gerakan pemberontakan 1926-1927. Kedua, setelah pemberontakan 1926-1927 yang gagal PKI memiliki pemimpin baru yaitu Musso, strategi yang dilakukan Musso untuk mencapai kekuasaan adalah menggabungkan semua partai yang bersifat komunis dan sosialis dalam satu partai yakni PKI, menentang politik luar negeri yang kompromistis dan membentuk Front Nasional strategi ini untuk mencapai kekuasaan di Indonesia melakukan gerakan di Madiun 1948 yang berakhir dengan kegagalan. Ketiga, setelah PKI gagal lagi mencapai kekuasaannya di Indonesia, muncul pemimpin baru yaitu Aidit yang menerapkan strategi damai untuk partainya. Strategi ini ditujukan untuk memperoleh suara di pemilu. Aidit melakukan strategi Jalan tengah yaitu mengarahkan partai untuk menjadi partai besar dan mendapatkan simpati dari masyarakat luas, tetapi sekaligus membangun struktur partai dengan kuat agar posisi partai tidak mudah goyah, strategi ini menjadi keberhasilan PKI karena PKI berhasil masuk empat besar pemenang pemilu. Keempat setelah memenangkan pemilu di tahun 1955-1957 Aidit menerapkan strategi berbeda pada tahun 1964 yang membuat PKI melakukan

**Ami Abdullah Fahmi, 2013**

Gerakan Partai Komunis Indonesia: Strategi Partai Dalam Mencapai Kekuasaan Politik Di Indonesia (1920-1966)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pemberontakan 1965 yang menyebabkan di bubarkannya PKI dengan keputusan TAP MPRS 1966.

### ABSTRACT

A paper entitled "Gerakan Partai Komunis Indonesia: Strategi Partai Dalam Mencapai Kekuasaan Politik Indonesia (1920-1966)". Researcher background in conducting the problem is a condition of resurrection of PKI after carrying out a rebellion until it becomes one of three biggest Indonesia Politics in 1960-1965. The main problem in the paper is "How is PKI action in grabbing political power in Indonesia (1920-1966)?" The main problem then divided into four research questions; as follows (1) How is strategy pattern of PKI in arrogating political power on rebellion event of 1926? (2) How is strategy pattern of PKI in arrogating political power on rebellion event of 1948? (3) How is strategy pattern of PKI in arrogating political power on election event of 1955? (4) How is strategy pattern of PKI in arrogating political power on rebellion event of 1965? A used method is historical method by conducting four research steps such as heuristic, critic, interpretation, and historiography. Meanwhile a used technique in collecting data is literature study, investigate related literature resources. In writing the paper, researcher used interdisciplinary approach by using a concept of political science and another supported concepts. The used concept of political science is politic, political party, and political life. Whereas another used concepts are parliamentary and communist revolution. The concepts are used to sharpen research analysis. Based on research results, it can be concluded that first, Semaun operated *ilfiltrasi* tactics into SI organization but after disunity happened among SI and PKI, Semaun changed its party strategy become labor reorganize and conducted rebellion movement of 1926 – 1927 which was failed. Second, after the rebellion of 1926 – 1927 failed, PKI chose a new leader, it is Musso. Strategy used by Musso in purpose to reach dominance is combine all communist and socialist parties into to party, PKI, oppose (politik luar negeri, bentar ka lupa bahasa inggrisnya apa) which is compromising for domestic politics in order to conduct reorganize its structure and government apparatus and build National Front, the strategy is used to reach dominance in Indonesia by executing movement in Madiun 1948 which was ended by their failure. Third, after PKI failure in reaching dominance in Indonesia, raised a new leader, he is Aidit, who implemented tranquility strategy to his party. The strategy is tended to acquire vote in election. Aidit did a *Jalan Tengah* strategy; it is to direct party to become powerful party and get people sympathy, but all at once to build strong party structure in order to not loose in performing the strategy. The strategy become PKI success, as PKI was succeed get into big four of election winner. Fourth, after winning the election of 1955 – 1957, Aidit applied different strategies in 1964 which made rebellion PKI of 1965, caused dispersion of PKI by using TAP MPRS 1966.

Ami Abdullah Fahmi, 2013

Gerakan Partai Komunis Indonesia: Strategi Partai Dalam Mencapai Kekuasaan Politik Di Indonesia (1920-1966)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu